

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak terlahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Akan tetapi setiap anak membawa bakat yang diperoleh dari orang tuanya. Bakat merupakan kemampuan yang masih terpendam dalam diri setiap anak. L.W. Stren (dalam Baharuddin, 2009: 73) mengatakan bahwa bakat dapat dikembangkan jika ditunjang oleh lingkungan. Oleh karena itu, optimalisasi bakat anak dapat dilakukan dengan *social learning* (belajar berinteraksi dengan orang lain atau kelompok).

Social learning yang dapat membantu perkembangan kepribadian anak secara sistematis yaitu pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah memiliki tata aturan yang sistematis dalam membantu perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan di sekolah sering kali terjadi persaingan prestasi belajar antar siswa.

Persaingan prestasi belajar antar siswa, merupakan salah satu tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru (Sagala, 2011: 61). Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung bersifat klasik seperti ceramah, cenderung membuat siswa cepat bosan dan mengantuk dalam belajar.

Pembelajaran yang sering memakai metode ceramah pada umumnya sering terjadi pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Keislaman, salah satunya yaitu pelajaran Bahasa Arab.

Pendidikan Bahasa Arab sering kali disampaikan oleh para guru dengan metode ceramah. Hal ini membuat pengetahuan tentang nilai-nilai bahasa Arab siswa hanya sekedar bersifat teoritis, dan cenderung membosankan karena tidak aplikatif. Oleh karena itu, seringkali prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab cenderung diabaikan dibandingkan dengan prestasi belajar mata pelajaran umum. Pada dasarnya tingkat kesulitan siswa dalam mempelajari materi pelajaran terletak pada cara belajar siswa, begitu juga pada materi pelajaran Bahasa Arab (hasil wawancara dengan Wasit selaku guru Bahasa Arab, pada tanggal 20 Desember 2012. Pukul 12:50).

Usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dengan belajar kelompok. Hasil observasi di SMP MBS Prambanan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan, bahwa siswa yang mengikuti belajar kelompok Bahasa Arab, yaitu mereka yang tergolong mengalami masalah atau lamban dalam memahami materi pelajaran tersebut (observasi dilakukan pada tanggal, 21 Agustus 2012. Pukul 20:10 WIB).

Parker (dalam Huda, 2012: 29) menyatakan bahwa makna kegiatan belajar kelompok adalah terciptanya suasana pembelajaran yang aktif antar

siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Suasana pembelajaran yang aktif antar siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang dipikirkan siswa, sehingga dapat membantunya untuk melihat ketidaksesuaian pandangan mereka sendiri (Rusman, 2012: 202).

Dalam kegiatan belajar kelompok di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta sebenarnya ada beraneka ragam mata pelajaran yang dipelajari, akan tetapi penulis hanya memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab saja, karena Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang mempunyai karakteristik tertentu, misalnya cara membaca, cara menulis, dan cara memahami kaidahnya. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi antara lain melalui belajar kelompok untuk mengaktifkan interaksi antar siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta dalam mengatasi siswa yang mengalami masalah, atau tergolong lamban dalam memahami materi pelajaran Bahasa Arab, yaitu dengan mengadakan belajar kelompok yang telah dikemukakan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mencari tahu adakah pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa?, dan bagaimana mekanisme belajar kelompok siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?

Berangkat dari latar belakang itulah penulis mengadakan penelitian dengan judul: **PENGARUH BELAJAR KELOMPOK TERHADAP**

PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013). Dan penulis berharap dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan masukan-masukan yang berarti bagi pembaca.

B. Penegasan Istilah

Sebagai langkah antisipasi agar tidak menimbulkan multi interpretasi terhadap judul skripsi **PENGARUH BELAJAR KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013)**, dan sebagai langkah untuk lebih memfokuskan penelitian, maka penting kiranya peneliti untuk memberikan penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 849). Sedangkan yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah sesuatu yang akan dihasilkan atau terwujud pada peserta didik.

2. Belajar Kelompok

Belajar adalah suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darsono, 2000: 64). Menurut Cronbach (dalam Suprijono, 2012: 2), belajar adalah suatu proses yang dilakukan

individu untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri. Sedangkan kelompok berarti grup, kumpulan dan klub (Huda, 2012: 4). Belajar kelompok merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan dengan dilakukan secara berkelompok. Tujuan utama dalam model belajar kelompok adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya, dengan cara saling menghargai pendapat dan saling memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara bersama-sama (Isjoni, 2007: 6).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, belajar kelompok suatu proses dialog interaktif yang melibatkan beberapa orang dalam struktur kerja sama yang teratur, dengan tujuan memecahkan masalah secara bersama-sama dan saling bertukar pikiran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu "prestasi" dan "belajar". Prestasi adalah "hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) individu" (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 895). Belajar adalah "berusaha memperoleh kepandaian ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman" (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 17). Sedangkan prestasi belajar adalah "penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai

yang diberikan oleh guru” (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 895).

Berdasarkan pengertian di atas prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat, dan terdapat dalam periode tertentu.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an Hadits dan buku-buku referensi utama semua orang, realitasnya sejarah mencatat bahwa Bahasa Arab pernah mencakup semua disiplin keilmuan yang pernah ada (Ali, 2000: 39). Al-Qur'an dan Hadits merupakan rujukan utama umat Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Ini berarti umat Islam dituntut untuk bisa mengerti Bahasa Arab dengan baik, karena bagaimanapun juga tidak akan bisa mengaplikasikan isi kandungan al-Qur'an dan Hadits itu secara sempurna, tanpa memahami Bahasa Arab dengan baik. Untuk itu, Bahasa Arab yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah Bahasa Arab pasif (teori) maupun aktif (praktek).

5. SMP Muhammadiyah Boarding School

SMP MBS adalah lembaga pendidikan dengan model perpaduan antara sekolah umum dan asrama atau pondok pesantren. MBS

Yogyakarta memiliki keunggulan dalam memadukan pendidikan umum dan pondok pesantren, yakni memadukan antara kurikulum dari Depdiknas dengan kurikulum pesantren modern, sehingga tamatan MBS Yogyakarta memiliki kompetensi di bidang agama dan pengetahuan umum serta mendapat ijazah Depdiknas dan Syahadah Pesantren.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, yang dimaksud judul penelitian *Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta* adalah mengkaji lebih detail tentang pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII yang berada di SMP MBS Prambanan tahun pelajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme belajar kelompok Bahasa Arab siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan mekanisme belajar kelompok Bahasa Arab siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.
 2. Mendiskripsikan pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
- a. Secara teoritis atau akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hazanah pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa.
 - b. Secara praktis, terutama bagi SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam penerapan dan pengembangan belajar kelompok dalam prestasi Bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal maupun majalah ilmiah. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini antara lain :

1. Umi Musytaghfiroh (UIN, 2003) dengan judul skripsi *Efektifitas Pelaksanaan Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa MA Ali-Maksum Krapyak Yogyakarta*. Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang aktif

mengikuti belajar kelompok dengan rata-rata nilai PAI sebesar 7,4 dibanding dengan nilai siswa yang tidak aktif dalam belajar kelompok dengan rata-rata nilai PAI sebesar 6,7.

2. Fajar Kurniawan Sapitra (UNNES, 2007, dalam <http://blog.binadarma.ac.id>, diakses tanggal 19 Desember 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*, menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Semarang, atau Ha diterima.
3. Amirul Hikam (UMS, 2009) dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010*. Di dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang diberikan orang tua kepada anaknya di rumah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah.
4. Abdul Ghafur (UNM, 2007, dalam <http://www.docstoc.com>, diakses tanggal 19 Desember 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Diniyah Daruttauhid Malang*, menyimpulkan bahwa tujuan Pembelajaran Bahasa Arab (PBA) adalah: (a) agar santri dapat memahami dan berkomunikasi dengan Bahasa Arab, baik lisan ataupun tulisan; (b) mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa

Arab santri secara mendalam guna dijadikan bekal untuk melanjutkan belajar ke *Ribath* ataupun Universitas lain di Negara Timur Tengah; dan (c) memudahkan santri dalam memahami dan menafsirkan kandungan ayat-ayat suci Al Qur'an.

Berdasarkan penelusuran berbagai macam penelitian di atas, belum ditemukan penelitian yang meneliti tentang pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab, sehingga keautentikan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan.

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (2007: 25), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus dibuktikan, dites atau diuji. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan praduga peneliti dari sesuatu gejala, dan praduga tersebut kemudian diteliti kebenarannya. Apabila belajar kelompok dapat berjalan dengan baik, maka akan memberi dampak positif kepada prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh signifikan belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi (Mardalis, 2006: 28). Penelitian ini juga merupakan penelitian eksperimen, penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara penulis dan guru tutor belajar kelompok bahasa Arab.

Penelitian eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi, dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lain. Dengan ini, dapat diketahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Arifin, 2011: 68).

Dalam metode eksperimen, peneliti melakukan tiga kegiatan pokok, yaitu: mengontrol, memanipulasi, dan mengamati. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII yang mengikuti belajar kelompok Bahasa Arab, berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan peneliti

bersama guru tutor belajar kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Dalam skripsi ini lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada penelitian ini penulis ingin mengungkapkan pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Variabel X yaitu prestasi belajar Bahasa Arab sebelum mengikuti belajar kelompok, dan Variabel Y yaitu prestasi belajar Bahasa Arab setelah mengikuti belajar kelompok.

2. Subjek Penelitian

Untuk memudahkan memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis memerlukan sumber data. Menurut Arikunto (2007: 129), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2007: 130), sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2007: 131). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta yang mengikuti belajar kelompok Bahasa Arab, yang berjumlah 20 siswa. Oleh karena penelitian ini mengikuti pendapat Arikunto (2007: 134), yang menyatakan bahwa

apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi; tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode yang menggunakan perlakuan kontrol atau perlakuan bandingan untuk menguji hubungan sebab-akibat (Nana, 2011: 194). Di sini penulis akan menguji pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

Metode ini digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh belajar kelompok siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Penulis membandingkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta sebelum melakukan kegiatan belajar kelompok, dan sesudah melakukan kegiatan belajar kelompok.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya” (Arikunto, 2007: 231). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gambaran umum SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta yang meliputi sejarah berdirinya,

visi dan misi sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan data inti tentang transkrip nilai prestasi belajar bahasa Arab.

c. Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2007: 156). Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung, seperti pelaksanaan kegiatan belajar kelompok, tenaga pendidik, letak geografis SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta dan sarana prasarana.

d. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden (Arikunto, 2007: 157). Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru bahasa Arab, *tentor*, dan siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, terkait dengan proses belajar kelompok.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang tercukupi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Sugiyono (2006: 235), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terkait dengan hal itu, maka diperlukan adanya teknik analisis data. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus statistik teknik “t” tes atau t_0 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{“t” tes : } t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

t_0 : t_{hitung}

M_D : *Mean of Difference* = nilai rata-rata hitung dari beda / selisih antara skor variable X dan skor variable Y

SE_{MD} : Standar Error (Standar Kesepatan) dari *Mean of Difference* (Sudijono, 2006:305).

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini penulis bagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Secara sistematis penyusunannya sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II. Kajian Teoritik. Pembahasan dalam bab ini meliputi dua bagian, yaitu: bagian pertama, membahas tentang Kajian Teori yang berisi belajar kelompok yang mencakup: Pengertian Belajar Kelompok, Unsur atau Elemen dalam Belajar Kelompok, dan Metode dalam Belajar Kelompok.

Kedua, Prestasi Belajar Bahasa Arab yang mencakup: Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Arab.

BAB III. Deskripsi Data Belajar Kelompok dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta. Pembahasan dalam bab ini meliputi dua bagian, yaitu: bagian pertama, gambaran umum SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta yang pembahasannya meliputi: Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, Struktur Organisasi Sekolah, Visi, Misi dan Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Keadaan Guru dan Siswa Kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.

Bagian kedua, pemaparan data tentang Pelaksanaan Belajar Kelompok Kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, dan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa Kelas VII.

Bab IV. Analisis Data, yang membahas tentang Pengaruh Belajar Kelompok terhadap Prestasi belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013.

Bab V. Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.